



### **oleh: Lilis Suryani, SP. MP. - 07 Oktober 2016**

Laboratorium uji BKP Kelas I Banjarmasin merupakan salah satu sarana pendukung kegiatan tindakan karantina tumbuhan dan hewan. Laboratorium merupakan fasilitas yang sangat penting bagi penyelenggaraan karantina karena hasil pemeriksaan di laboratorium akan menentukan keputusan yang akan diambil tentang bebas tidaknya suatu media pembawa dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) atau Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK).

Laboratorium BKP Kelas I Banjarmasin terdiri atas laboratorium Karantina Hewan dan laboratorium Karantina Tumbuhan. Laboratorium Karantina Tumbuhan terdiri dari ruang mikologi, preparasi, rearing dan entomologi. Jenis pengujian yang dilakukan ialah identifikasi cendawan, bakteri, serangga, dan nematoda. Laboratorium Karantina Hewan terdiri atas ruang keamanan hayati, ruang serologi, dan ruang parasitologi. Jenis pengujian yang mampu dilakukan ialah uji cemaran mikroba, uji HA-HI AI dan ND, RBT, uji pewarnaan gram dan giemsa, deteksi residu nitrit pada sarang burung walet, deteksi residu formalin borak pada daging dan olahannya, serta uji native parasit eksternal dan internal.

Dalam rangka memenuhi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008, Laboratorium BKP Kelas I Banjarmasin terus melakukan pembenahan baik dari segi administrasi, teknis maupun sumber daya manusia. Laboratorium yang terakreditasi dapat menjamin tingkat ketelitian, akurasi dan validitasnya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan pengguna jasa terhadap hasil pengujian yang dilakukan oleh Laboratorium BKP Kelas I Banjarmasin.

Pada tanggal 26 November 2014 Laboratorium Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin telah terakreditasi sebagai laboratorium pengujian dengan nomor LP-867-IDN dengan ruang lingkup pengujian TPC dan RBT di laboratorium Karantina Hewan, dan identifikasi *Fusarium solani* secara morfologi di laboratorium Karantina Tumbuhan. Masa akreditasi berlaku sampai dengan 25 November 2018. Pada tanggal 01 Februari 2016 ditetapkan penambahan ruang lingkup akreditasi yaitu uji titer antibody Avian Influenza dan Uji titer antibody Newcastle Disease di laboratorium Karantina Hewan dan identifikasi lalat buah *Bactrocera* spp. (*Bactrocera papayae*, *Bactrocera carambolae*, *Bactrocera umbrossa*, *Bactrocera albistrigata* dan *Bactrocera occipitalis*) di laboratorium Karantina Tumbuhan.

Dalam rangka mempertahankan status akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 di Laboratorium BKP Kelas I Banjarmasin yang diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional, maka pada tahun 2016 dilaksanakan survailen kedua. Survailen dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2016 dengan asesor kepala Dr. Sukenda dan asesor anggota Dewi Taliroso. Pembukaan survailen dilakukan oleh Manajer Puncak yang sekaligus Kepala BKP Kelas I Banjarmasin drh. Achmad Gozali, MM. dilanjutkan dengan arahan dari Asesor Kepala Dr. Sukenda tentang tahapan survailen, selain itu asesor anggota Dewi Taliroso juga menambahkan penjelasan tentang kegiatan survailen yang akan dilaksanakan. Pertemuan pembukaan ini diikuti oleh Manajer Mutu, Manajer Administrasi, Manajer Teknis Karantina Hewan, dan Manajer Teknis Karantina Tumbuhan, analis, penyelia, staf administrasi, staf mutu, dan pejabat fungsional.

Pada survailen kedua ini, penilaian aspek mutu dan administrasi dilakukan oleh auditor Dr. Sukenda dengan audite Lilis Suryani, SP. MP. dan Rahmi Rizkia Rini, S. Si. Penilaian aspek teknis Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan dengan auditor Dewi Taliroso dengan audite drh. Rima Hasmi Firdiyati, Ani Yuliani, SP, Hasriani Sannang, SP, dan Mifi Tri Rahayu. Pada closing meeting, asesor kepala menjelaskan temuan sebanyak 8 butir yang harus diselesaikan paling lambat 17 November 2016. Temuan telah diperbaiki dan semuanya dinyatakan memenuhi pada tanggal 17 Oktober 2016. Permohonan penambahan penandatanganan sertifikat hasil pengujian juga telah disetujui oleh Komite Akreditasi Nasional. Pada tanggal 22 November 2016, Komite Akreditasi Nasional memutuskan untuk mempertahankan status akreditasi sesuai ruang lingkup yang terakreditasi dengan nomor LP 867 IDN. Jumlah temuan dari tahun 2014, 2015, dan 2016 semakin sedikit dan waktu penyelesaian temuan semakin singkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa laboratorium BKP Kelas I Banjarmasin konsisten menerapkan SMM berdasarkan ISO 17025:2005.

[Dokumentasi Kegiatan](#)  
[Berita Lainnya](#)